

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Gambaran karakteristik responden pasien stroke dengan disfagia di RSUD A.W Sjahranie Samarinda (April – Juni 2008) : Rerata usia responden kelompok intervensi 54 tahun, usia kelompok kontrol 59 tahun. Usia termuda 39 tahun dan tertua 83 tahun. Responden laki-laki 35 orang (55 %) dan perempuan 29 orang (45 %). Jenis stroke hemorhagik 18 orang (28 %) dan stroke non hemorhagik 46 (72 %).
2. Ada hubungan bermakna antara Umur responden dan jenis stroke terhadap kemampuan mengunyah dan menelan antara sebelum dan setelah intervensi dengan nilai $P=0,0005$ pada $\alpha 0,05$. Sedangkan variabel jenis kelamin responden tidak terdapat hubungan dengan kemampuan mengunyah dan menelan dengan nilai $P=0,884$ pada $\alpha = 0,05$.
3. Ada pengaruh bermakna latihan mengunyah dan menelan terstruktur dengan kemampuan mengunyah dan menelan pada pasien stroke dengan disfagia setelah dikontrol oleh variabel umur, jenis kelamin dan jenis stroke ($p=0,0005$, $\alpha =0,$

B. Saran

Berkaitan dengan beberapa simpulan di atas, ada beberapa hal yang disarankan pada penelitian ini adalah :

1. Bagi manager keperawatan

- a. Perlu mengadakan pelatihan atau penyegaran kembali bagi perawat yang bekerja di ruang perawatan pasien stroke terutama dalam penanganan pasien stroke yang mengalami disfagia serta identifikasi dini pasien stroke yang mengalami disfagia.
- b. Agar membuat protap latihan mengunyah dan menelan pada pasien stroke dengan disfagia dengan mengacu pada panduan latihan mengunyah dan menelan sebagaimana terlampir.

2. Bagi Perawat

- a. Perlu melibatkan pasien dan keluarga dalam menangani pasien stroke dengan disfagia terutama dalam latihan mengunyah dan menelan terstruktur
- b. Perlu membangun kolaborasi dengan tim kesehatan lain seperti : dokter spesialis saraf, ahli terapi wicara, fisioterafis dan ahli gizi guna penanganan komprehensif dan terpadu pasien stroke dengan disfagia

3. Bagi Peneliti Keperawatan

Perlu melakukan penelitian lebih lanjut mengenai disfagia pada pasien stroke dengan sampel yang lebih besar dan homogen serta meliputi semua jenis disfagia (fase oral, fase faringeal dan fase esophageal).